

Determinasi Likuiditas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Literature

Irwan Moridu^a, Pandu Adi Cakranegara^{b}, Heidi Siddiqa^c, Muhammad Azizi^d, Srifatmawati Ahmad^e*

^aUniversitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia

^{b*}Universitas Presiden, Indonesia

^cUniversitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

^{d,e}Universitas Tomakaka Mamuju, Indonesia

* Corresponding author e-mail: pandu.cakranegara@president.ac.id

ARTICLE INFO

DOI: 10.32832/jm-uika.v14i1.8559

Article history:

Received:

3 November 2022

Accepted:

30 Januari 2023

Available online:

5 Februari 2023

Keywords:

Good Corporate Governance, Liquidity, Company Value, Literature Study

ABSTRACT

The company's financial needs, both short term and long term, must be met, so that the company can run healthily. The ability to meet all of the company's financial needs related to liquidity. Meanwhile, to control the company's activities so that they run in a good manner, a good corporate governance system is needed. When liquidity management and the implementation of a good corporate governance system are carried out by the company well, it will increase the value of the company. With a good company value, it will be able to attract investors and can provide welfare to the owners and shareholders of the company. Therefore, the purpose of this article is to analyze in the form of a literature review of corporate financial management related to liquidity and good corporate governance systems in order to increase company value. The method used is a literature study with a qualitative approach. The results of the analysis and review of literature explain that liquidity management by the company has a positive effect on firm value. The good corporate governance system implemented by the company has an impact on the company's value which is getting better.

1. PENDAHULUAN

Maju mundurnya sebuah perusahaan tergantung bagaimana manajemen keuangan dalam perusahaan itu dikelola. Kondisi keuangan dalam perusahaan itu akan terukur dalam kinerja keuangannya, yang salah satunya akan terlihat dari kondisi nilai perusahaan tersebut (Anggia, 2019). Karena, salah satu faktor investor berminat untuk melakukan investasi pada perusahaan adalah dari seberapa tinggi nilai perusahaannya. Salah satu indikator kinerja keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang sudah *go public* yaitu nilai perusahaan. Kondisi tersebut akan terlihat dari nilai saham perusahaan, nilai saham yang tinggi berarti mengindikasikan perusahaan dalam nilai yang tinggi, sedangkan jika nilai perusahaan terpuruk itu menandakan kondisi perusahaan dalam nilai yang jelek (Sukirni, 2012). Ketika harga jual saham tinggi, secara otomatis kemakmuran para pemegang saham dalam keadaan baik, sehingga banyak investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan, yang akan berujung pada kemajuan dari perusahaan.

Oleh karena itu, dalam menjamin ketercapaian tujuan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu meningkatkan fungsi dari manajemen keuangan. Peran penting yang harus dilakukan manajer yang mengelola keuangan adalah membuat keputusan yang berhubungan dengan pendanaan, inventaris, dan dividen (Attari & Raza, 2012). Hal tersebut perlu dilakukan oleh setiap perusahaan dalam meningkatkan daya Tarik investor pada perusahaan. Selain dari tiga komponen di atas yang harus diperhatikan oleh manajer keuangan, satu lagi hal yang berkaitan dengan manajemen keuangan adalah likuiditas.

Manajemen keuangan didalamnya terdiri dari manajemen likuiditas, harus bisa memberikan sumbangsih pada realisasi penentuan nilai perusahaan (Michalski, 2010). Adapun yang dimaksud likuiditas adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, yaitu salah satu kewajiban bayar yang harus dibayar perusahaan. Kemampuan manajemen likuiditas ini menjadi sangat penting karena memiliki andil besar dalam kesuksesan perusahaan (Mahardikari, 2021). Ukuran dari kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat manajemen likuiditas dari perusahaan tersebut. Salah satu cara mengukur likuiditas adalah dengan menggunakan formulasi Current Ratio. Formulasi tersebut diukur dengan memperhatikan hutng dan aktiva lancar yang ada dalam perusahaan (Mahardikari, 2021). penelitian terdahulu menyebutkan, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh likuiditas (Lumoly et al., 2018).

Ulupui (2007) menjelaskan bahwa likuiditas juga berhubungan dengan keahlian perusahaan dalam mencukupi kebutuhan finansial perusahaan berupa kebutuhan jangka pendek, dan aktiva lancar dalam perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan keuntungan yang cukup maka kemampuannya dalam mengendalikan finansial semakin baik, begitu sebaliknya (I. M. G. D. Putra & Dana, 2016). Sehingga likuiditas ini juga bersinggungan dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh (Rompas, 2016) bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh kondisi manajemen likuiditas dalam perusahaan tersebut. Selain adanya likuiditas, nilai perusahaan yang berhubungan dengan kondisi

keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh penerapan system good corporate governance oleh perusahaan.

Good corporate governance (GCG) adalah system yang dijalankan perusahaan dengan fungsi mengatur bagaimana perusahaan dikelola dan dikontrol dengan baik (Wibowo et al., 2020). Tujuan utama dari prinsip dasar good corporate governance adalah untuk memberikan kemajuan pada kinerja perusahaan. Karena pada sistem tersebut berhubungan tentang ukuran kinerja perusahaan yang akan menghasilkan pola perilaku perusahaan, prospek pertumbuhan perusahaan, struktur model pembiayaan dalam perusahaan, dan kebijakan yang diberikan pada pemegang saham (Puspita & Nugroho, 2013). Oleh karena itu, cara yang tepat dalam mendapatkan akuntabilitas dan transparansi dalam perusahaan adalah dengan menerapkan system good corporate governance sebagai patokan utama dalam pengukuran kinerja perusahaan (Rahmadani & Rahayu, 2017). Dengan peningkatan kinerja perusahaan, nilai perusahaan akan menjadi lebih baik.

Elemen yang digunakan dalam peningkatan efisiensi ekonomi yang terdiri dari hubungan antara pemegang saham, pemilik perusahaan, dewan komisaris dan para pengguna lainnya adalah dengan penggunaan mekanisme good corporate governance dalam perusahaan (Sari & Sanjaya, 2019). Mekanisme ini bisa digunakan dalam memfasilitasi setiap kepentingan yang ada dalam perusahaan. Selain itu, mekanisme ini menciptakan nilai perusahaan menjadi lebih baik dan menambah keuntungan pada semua pihak terkait dengan perusahaan (Rahayu, 2019). Karena, alasan sistem *good corporate governance* perlu digunakan dalam sebuah perusahaan adalah sebagai bentuk penegakan dengan etika bisnis dan etika kerja, sehingga hal tersebut sangat berhubungan dengan peningkatan citra kerja dari karyawan (Agustina, 2018). Sehingga perusahaan yang menerapkan system good corporate governance akan memberikan citra baik pada perusahaan yang pada akhir berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Wijaya & Purnawati, 2014). Oleh karena itu, dalam GCG pada sebuah perusahaan dibutuhkan kerja sama dari semua unsur yang berkepentingan dalam perusahaan, untuk menjalankan semua system yang diterapkan dengan baik. Sehingga perusahaan roda perusahaan bisa berjalan dengan baik dan dapat berimbas pada peningkatan nilai perusahaan.

Inti utama dari artikel ini adalah mengetahui pengaruh manajemen likuiditas dan penerapan system good corporate governance pada nilai perusahaan. Masalah tersebut selanjutnya dianalisis dengan metode review literature pada manajemen keuangan yaitu manajemen likuiditas dan penerapan system good corporate governance pada nilai perusahaan. Kajian dilakukan melalui review beberapa referensi penelitian sebelumnya dalam artikel berupatasi nasional dan internasional yang terkait dengan permasalahan tersebut. Selanjutnya ditarik hipotesis yang digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang ada, sehingga dapat didapat kesimpulan untuk menjawab permasalahan. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa jika manajemen likuiditas diterapkan dengan baik maka berimbas pada peningkatan nilai perusahaan, dan begitu juga dengan peningkatan nilai perusahaan akan

terjadi jika system good corporate governance diterapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih dalam mengenai permasalahan tersebut, sehingga memberikan gambaran lebih detail.

Likuiditas (X1)

Likuiditas biasanya dijadikan sebagai indikator dari kemampuan manajemen sebuah perusahaan membayar semua kebutuhan finansial dan semua kewajiban yang dibebankan pada perusahaan sebelum jatuh masa tempo, adapun kewajiban yang dimaksud berupa jangka pendek dan aktiva lancar dari perusahaan (Syamsuddin, 2011). Asset yang berupa keuangan yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayar kebutuhan finansial adalah berfungsi sebagai sumber kekuatan perusahaan dalam membayar tagihan dari kebutuhan finansialnya. Oleh karena itu, perusahaan akan disebut sebagai perusahaan yang likuid jika dia mampu membayar seluruh tagihan dari kewajibannya dalam memenuhi semua finansial perusahaan. Dalam menilai likuiditas perusahaan, biasanya digunakan formulasi berupa acid test ratio, current ratio dan net working capital.

Pernyataan lain juga menjelaskan bahwa, likuiditas merupakan ukuran sebuah perusahaan, dimana adanya likuiditas maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam membayar semua kewajibannya dalam waktu yang cepat. Jika perusahaan tidak bisa melakukan pembayaran dari kewajiban finansialnya lewat satu tahun, maka perusahaan tersebut akan mengalami pailit. Untuk menghindari hal itu, perusahaan harus bisa mengelola manajemen keuangan yang dimiliki. Karena, pernyataan lain menyatakan bahwa likuiditas juga berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki perusahaan saat mengubah aktiva lancar menjadi kas yang dibutuhkan dalam waktu cepat (Ross et al, 2011: 24). Dalam hal ini, perusahaan harus mampu menarik simpati investor untuk melakukan penanaman saham dalam perusahaan.

Saham yang likuid adalah saham yang fleksibel, karena saham tersebut mudah untuk ditukar dalam bentuk lembar saham atau dalam bentuk uang. Hal ini berkenaan dengan likuiditas. Dimana, likuiditas dari saham berkaitan dengan seberapa banyak transaksi yang dilakukan dalam waktu tertentu di pasar modal (Raharjaputra, 2009). Jika jumlah transaksi saham meningkat, maka tingkat likuiditas juga akan meningkat, begitu sebaliknya. Sehingga dengan begitu, saham dari perusahaan akan menarik minat investor. Investor dan emiten akan melakukan investasi pada perusahaan dengan melihat likuiditas dari perusahaan. Investor biasanya akan memilih jenis saham yang likuid, karena saham tersebut lebih mudah dalam transaksinya serta ada tambahan berupa capital gain. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan menarik minat emiten, karena saham yang diterbitkan perusahaan yang likuid akan lebih cepat diserap, sehingga itu bisa mencegah perusahaan dari desleting dari pasar modal. Sehingga, likuiditas sangat berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat dengan likuiditas yang baik pada perusahaan.

Kepercayaan investor dipengaruhi oleh likuiditas yang baik dari perusahaan dengan kemampuannya dalam membayar hutang lancar menggunakan harta lancar dari perusahaan. (Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini, 2007) memaparkan bahwa likuiditas

memberikan pengaruh baik pada nilai perusahaan. Pernyataan itu didukung oleh (Rompas, 2016)(2013) dan Rustam (2013). Namun, ada hasil lain juga menjelaskan bahwa tidak selamanya likuiditas memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, tetapi juga berpengaruh negative (Wulandari, 2013), dan ini didukung oleh (Nurhayati, 2013) dan (Nugroho, 2015).

Good Corporate Governance (GCG) (X2)

Good corporate governance (GCG) diartikan sebagai system yang digunakan untuk mendapatkan ransparasi dan akuntabilitas dalam perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan untuk menjamin supaya tujuan penggunaan semua sumber daya yang dimiliki sebaik mungkin. Secara definitive, GCG diartikan sebagai yang bisa memberikan nilai plus pada pengguna. Indonesia biasa menggunakan istilah GCG dalam manajemen mengelola perusahaan agar menjadi lebih baik. Dua konsep dasar yang diterapkan dalam penerapan system GCG adalah pemodal harus bisa menerima semua informasi terkait dalam waktu cepat dan tepat dan harus transparan pada semua kinerja perusahaan.

Good corporate governance adalah system untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan tujuan mempertahankan kepercayaan investor dan pengguna. Karena, perusahaan mampu mengelola dan memonitoring setiap proses dalam perusahaan. Mekanisme yang umum diterapkan dalam system GCG perusahaan adalah perusahaan bisa menekan terjadinya konflik antara pihak yang berkebutuhan pada perusahaan. Selain itu juga mengatur tentang kepemilikan menejerial, dimana akan ditentukan tingkat presentase saham yang akan dimiliki manajer dalam perusahaan sehingga dapat menekan sikap oportunistik dari manajer tersebut. Oleh karena itu, dalam hal ini komiter audit berperan dalam mengawasi segala proses dari laporan keuangan sehingga menenuhi standar dan kebijakan yang berlaku.

Arif effendi (2009) menambahkan bahwa Good Corporate Governance umumnya digunakan untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dalam menambah nilai plus pada perusahaan yang untungnya dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan dalam perusahaan. Hal serupa dijelaskan oleh Adrian (2011), bahwa good corporate governance merupakan struktur berupa proses yang digunakan oleh seluruh pemeran dalam perusahaan yang terdiri dari pemilik saham, komisaris perusahaan untuk menaikkan hasil usaha dari perusahaan sehingga menjamin kenyamanan bagi para pemodal dan yang berkepentingan lainnya dalam perusahaan.

Penjelasan lebih lanjut disampaikan Hendro dan Taharja (2014) tentang GCG yaitu tahapan dan peraturan dalam system yang dilakukan perusahaan serta proses untuk mengelola perusahaan tersebut, sehingga dapat diatur dan diperjelas hubungan antara hak dan kewajiban, wewenang, para stakeholder, pemilik saham, komisaris, dan dewan redaksi. Bank Indonesia juga memberikan kebijakan mengenai penerapan system GCG dalam perusahaan perbankan, bahwa BI menilai dengan model GCG sendiri (self assessment) dengna melihat 11 indikator.

Beberapa hasil penelitian melaporkan bahwa penerapan system GCG dalam perusahaan

memberikan pengaruh positif pada peningkatan nilai perusahaan, diantaranya Sumarno, Widjaja, & Subandriah (2016) dan Haryati & Kristijadi (2015). Oleh karena itu, perlu kiranya sebuah perusahaan memperhatikan bagaimana penerapan GCG untuk memperbaiki nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan (Y1)

Tujuan perusahaan umumnya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan kesejahteraan pada pemilik dan pemegang saham (Maryanti & Fithri, 2017). Harga saham, kemampuan manajemen keuangan seperti likuiditas dan penerapan system good corporate governance adalah aspek-aspek yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan (Rompas, 2016). Sehingga terkadang nilai perusahaan sering diistilahkan sebagai nilai pasar dari perusahaan. Pemilik dan pemilik modal akan mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan peningkatan harga saham yang disebabkan nilai perusahaan yang tinggi. Harga Saham yang tinggi akan menarik minat investor, dan jumlah investor yang menginvestasikan modalnya pada perusahaan menjadi indikator naiknya nilai perusahaan (Nurkhin et al., 2017).

Keterangan lain menjelaskan bahwa harga surat berharga perusahaan dan ekuitas yang baik adalah cerminan nilai perusahaan yang baik (Hasibuan, 2021). Harga yang dimaksud adalah harga yang dibayarkan oleh pembeli dipasar saham. Tercapainya nilai perusahaan dengan maksimal adalah berkat dari usaha yang dilakukan oleh yang berkompetensi dalam bidang tersebut, maka pemilik atau pemodal harus memberikan kepercayaan penuh pada manajer dan komisaris untuk menjalankan perusahaan dengan baik (Nugroho, 2015).

Pemilik perusahaan dan pemodal akan mendapatkan kemakmuran jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi (Kadim & Sunardi, 2019).. Indikasi nilai saham adalah indikator nilai perusahaan tersebut (Khairiyani et al., 2019). Sumber kekayaan pemodal / pemilik saham dan pemilik perusahaan adalah representasi dari kondisi nilai jual saham di pasar saham dan itu adalah bentuk dari kebijakan yang diterapkan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Adapun hubungannya dengan nilai perusahaan dan likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan finansialnya sesuai dengan jumlah profitabilitas yang dihasilkan perusahaan (Nugroho, 2015). Hal tersebut sejalan dengan manajemen keuangan yang ada dalam perusahaan, seperti system penerapan good corporate governance yang diterapkan dalam perusahaan mampu berdampak pada kestabilan kondisi keuangan dalam perusahaan (Sari & Sanjaya, 2019).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian berupa kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebeumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil penelitian atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan manajemen sumber daya manusia. Seluruh materi artikel yang dipakai berasal dari data literasi Mendeley dan Google scholar. Adapun artikel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham diteliti oleh Ulupui pada tahun 2007 menjelaskan bahwa likuiditas juga berhubungan dengan keahlian perusahaan dalam mencukupi kebutuhan finansial perusahaan berupa kebutuhan jangka pendek, dan aktiva lancar dalam perusahaan.
- b. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi diteliti oleh Nadya Ariana Dewi, T. T. G. pada tahun 2020 menambahkan bahwa Good Corporate Governance umumnya digunakan untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dalam menambah nilai plus pada perusahaan yang untungnya dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan dalam perusahaan
- c. Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan telah ditemukan oleh beberapa peneliti, salah satu ditemukan oleh G.A Sri Oktaryani dan kawan-kawan yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh langsung *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan Sesuai dengan asumsi teori stakeholder bahwa apabila hak para stakeholder dapat terpenuhi dan hubungan antara pihak manajemen perusahaan dengan para stakeholder terjalin dengan baik maka nilai perusahaan akan ikut meningkat.
- d. Pengaruh Good Corporate Governance Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan diteliti oleh Luh Putu Lussy Handayani et al., 2022 menjelaskan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Pustaka yang digunakan secara konsisten dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literature. Karena itu digunakan dengan induktif agar tidak menambah pertanyaan lain. Penelitian ini bersifat eksploratif, jadi metode yang cocok adalah metode kualitatif. Maka, Penulis juga menggunakan penelitian kualitatif dengan menganalisis jurnal-jurnal penelitian dan artikel-artikel yang relevan secara konsisten dan penilaian secara wajar dan akuntabel terhadap validitas hasil penelitiannya. Hasil penelitian tersebut pada akhirnya akan bersifat eksploratif pembahasan lebih jauh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan referensi yang dianalisis, dan digunakan untuk penarikan hipotesis dan pembahasan dengan teori yang mendukung (Fadli, 2021). Artikel ini adalah menjelaskan pengaruh adanya keadilan distributif dan keadilan interaksional yang diberikan perusahaan terhadap kepuasan kerja yang dirasakan pegawai.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan kajian Pustaka pendukung yang dimiliki, maka dapat ditemukan dua hipotesis

1. Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y1) (H1)
2. Bagaimana pengaruh system good corporate governance (X2) terhadap nilai perusahaan (Y1) (H2)

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengaruh manajemen likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis review beberapa artikel menjelaskan bahwa adanya manajemen likuiditas dalam perusahaan memberikan pengaruh yang berbeda-beda. Dimana pengaruh tersebut bersifat positif dan bisa bersifat negative pada nilai baik atau buruk pada perusahaan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik bisa sebabkan karena manajemen likuiditas perusahaan menurun, karena hal ini bisa menyebabkan nilai perusahaan meningkat dimana adanya nilai aktiva yang lancar (komponen dalam perusahaan yang bisa diuangkan) untuk membandingkan hutang yang pendek (Nugraheni et al., 2011). Perusahaan akan mengalami peningkatan ketika likuiditas perusahaan mengalami peningkatan, itu artinya ada ketersediaan dana dalam jumlah besar dalam perusahaan (Nugraheni et al., 2011).

Ketika perusahaan dapat membayar semua hutang yang dibebankan berupa kewajiban jangka pendek, maka tingginya tingkat likuiditas perusahaan memiliki makna yang berarti bagi perusahaan (Linda Safitri Dewi, 2019). Hal serupa juga terjadi, pada perusahaan yang ada di Bursa Efek London, dimana ditemukan data tentang pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan (Simangunsong, 2022). Hasil lain juga menjelaskan bahwa perusahaan telekomunikasi ternyata dipengaruhi secara parsial dan signifikan oleh keberadaan likuiditas yang baik pada perusahaan. Likuiditas dan pertumbuhan penjualan mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan atau bersama-sama (Dewi, Siregar, 2020).

Pengaruh system good corporate governance terhadap nilai perusahaan

Penerapan system Good Corporate Governance dalam perusahaan adalah menjadi tuntuan dalam aktivitas perekonomian suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengangkat nilai saham dan menarik perhatian para investor. Tujuan dari Good Corporate Governance tentunya agar terlaksana semua target perusahaan yang telah ditetapkan, semua kegiatan perusahaan tetap mendapatkan perlindungan dan dijalan oleh semua pihak terkait secara terbuka, dan perusahaan berjalan dengan sehat (Sarafina & Saifi, 2017). Penerapan system Good Corporate Governance adalah berhubungan dengan transparansi, independency, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan . Pelaksanaan system ini tentunya memberikan manfaat dan membawa perubahan pada perusahaan, pemodal, pemerintah dan pihak berkepentingan lainnya. Good Corporate Governance juga merupakan nilai tambahan tersendiri untuk perusahaan dalam memberikan performa perusahaan dalam mengatasi persaingan baik dalam dunia usaha. Implementasi Good Corporate Governance dalam upaya menaikkan value added, pengguna (Nuriksani & Sari, 2022).

Keberadaan komite audite dalam perusahaan berperan dalam terbentuk dan terlaksananya Corporate Governance yang baik bagi perusahaan (Puspita & Nugroho, 2013). Adapun Tugas komite audit yaitu: bertanggung jawab dalam mengawasi laporan keuangan perusahaan, mengawasi audit dari luar serta mengamati sistem pengendalian dalam perusahaan. semakin banyak komite audit dalam suatu perusahaan dapat mengontrol laporan keuangan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kendali yang baik,

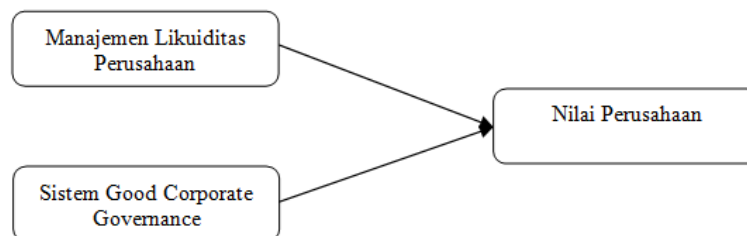
makan nilai perusahaan akan menjadi lebih baik (Fristiani et al., 2020). Karena, nilai perusahaan sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran pada investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menaikkan harga saham.

Harga yang meningkat bisa mempengaruhi kemakmuran pemodal atau pemilik saham dan pemilik perusahaan (Yosephus et al., 2020). Tinggi rendahnya saham dari perusahaan mempengaruhi baik buruknya nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah satu hal penting yang harus dicapai perusahaan karena itu adalah gambaran tentang kepercayaan masyarakat dan pihak berkepentingan lainnya terhadap perusahaan tentang kondisi perusahaan dalam waktu ke waktu.

Beberapa penelitian yang mendukung kajian Pustaka dari penengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan diantaranya; (Sarafina & Saifi, 2017), (Nadya Ariana Dewi, 2020), (As'ad Syamsul Arifin, 2017) dan (Oktari et al., 2018) menjelaskan bahwa ada hubungan secara parsial antara system good corporate governance terhadap nilai perusahaan.

Conceptual Framework

Conceptual framework digambarkan berdasarkan permasalahan dan hipotesis dari artikel ini tersaji dalam Gambar 1.



Gambar 1. Conceptual Framework penelitian

Sumber : Peneliti, 2022

4. KESIMPULAN & SARAN

Manajemen likuiditas yang diterapkan oleh perusahaan memberikan berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan dan penerapan system Good Corporate Governance berpengaruh pada nilai perusahaan. Manajemen likuiditas dan penerapan system good corporate governance berpengaruh dalam menaikkan nilai perusahaan, perlu dibahas lagi lebih mendalam. Karena ada beberapa pengelolaan manajemen keuangan seperti likuiditas perlu diperhatikan sebab hal tersebut berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perlu dianalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor likuiditas dalam pengelolaan manajemen keuangan. Sehingga hal tersebut bisa memberikan informasi pada perusahaan dan peneliti lain untuk dijadikan rujukan dalam pengembangan manajemen keuangan dalam perusahaan.

REFERENCES

- [1] AGUSTINA, D. (2018). Pengaruh corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 13–26. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.61>
- [2] Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini, A. . G. S. (2007). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. 1–15.
- [3] As'ad Syamsul Arifin, M. (2017). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI INDONESIA PERIODE 2010-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 5(3).
- [4] Attari, M. A., & Raza, K. (2012). The optimal relationship of cash conversion cycle with firm size and profitability. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2(4), 189–203.
- [5] Bintang Sridevi Simangunsong, M. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 796–803. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1478>
- [6] Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- [7] Fenandar, G. I. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekobis Universitas Diponegoro Semarang*, 15(1), 74–84.
- [8] Fristiani, N., Pangastuti, D. A., Terusan, J., Dieng, R., & Malang, N. (2020). *Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan : Pada Industri Perbankan*. 3(1), 35–42.
- [9] Gita Anggia, J. S. (2019). Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(2), 100–108. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i2.2762>
- [10] Hasibuan, S. S. (2021). Penerapan Metode Operational Competitiveness Rating Analysis (OCRA) Dalam Keputusan Rekomendasi Mutasi Jabatan Karyawan. *Bulletin of Data Science*, 1(1), 1–8. <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/bulletinds/article/view/807/592>
- [11] Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- [12] Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>
- [13] Linda Safitri Dewi, N. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118.
- [14] Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- [15] Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2008-2015. *Widyakala Journal*, 3, 5.

- [16] Mahardikari, A. K. W. (2021). PENGARUH PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, DIVIDEND POLICY, FIRM SIZE, DAN FIRM GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 9(2), 399–411.
- [17] Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21–37. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- [18] Michalski, G. (2010). Planning optimal from the firm value creation perspective. levels of operating cash investments. *Romanian Journal of Economic Forecasting*, 13(1), 198–214.
- [19] Nadya Ariana Dewi, T. T. G. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 11(1).
- [20] Nugraheni, P., Febrianti, W., & Alam, I. (2011). *Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia*. 387656(174).
- [21] Nugroho, W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Artikel Publikasi*, 1–24.
- [22] Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas likuiditas dan ukuran per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- [23] Nuriksani, P., & Sari, V. P. (2022). Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, XXVII(01), 94–108.
- [24] Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah Aenul Septiani, A. (2017). Nilai Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 8(1), 1–227.
- [25] Oktari, V., Fito, N., & Zarefar, A. (2018). *The Influence of Good Corporate Governance on Company Value in Jakarta Islamic Index Companies*. 11(1), 69–78.
- [26] Puspita, H., & Nugroho, P. I. (2013). Profitability , Company Growth and Good Corporate Governance of Dividend Policy. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 11(2), 168–179.
- [27] Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- [28] Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). I Made Gunartha Dwi Putra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Investasi merupakan pengeluaran pada masa sekarang untuk membeli aktiva riil atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 6825-6850 ISSN: 2302-8912.
- [29] PUTRI KARTIKA SARI, D., & SANJAYA, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>
- [30] Rahayu, D. P. (2019). The Effect of Intellectual Capital Disclosure, Corporate Governace, and Firm Size on Firm Value. *KnE Social Sciences*, 2019, 530–548. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5399>
- [31] Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG),

- Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 173–182.
- [32] Rompas, G. P. (2016). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- [33] Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 126–143. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.400>
- [34] Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(3), 108–117. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/1146/>
- [35] Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.703>
- [36] Ulupui, I. G. K. a. (2007). Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–20.
- [37] Weny Cintia Dewi, Muhammad Yamin Siregar, E. D. S. T. (2020). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 The Effect of Liquidity and Sales Growth on Company Value in Telecommunications Companies Listed on the Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 106–111.
- [38] Wibowo, I. A. A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Risiko Likuiditas, Net Interest Margin, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum. *Modus*, 32(1), 53–65.
- [39] Wijaya, I. B. N. P., & Purnawati, N. K. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 3(12), 250412. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/10080>
- [40] Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455–463. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i4.4172>
- [41] Yosephus, A., Mustikowati, R. I., & Haryanto, S. (2020). *Good corporate governance terhadap nilai perusahaan*. 1–6.